



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

"Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0"
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

PKM Pelatihan Penyusunan Tujuan Pembelajaran Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Yayasan Kemala Bhayangkari Makassar

¹Subari Yanto, ¹Nur Rahmah, ¹Dewi Puspitasari

¹Jurusan Pendidikan Teknologi Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Proses pembelajaran merupakan upaya untuk memberi pengalaman menarik bagi peserta didik dalam menuntut ilmu. Strategi dalam pengajaran sangat dibutuhkan dalam memberi pemahaman kepada peserta didik sehingga dibutuhkan arahan yang dapat digunakan oleh seorang guru sebagai penentu bagi kesuksesan dalam dunia pendidikan. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertujuan untuk (1) memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka untuk meningkatkan kemampuan techno-pedagogical guru SD dan SMP Bhayangkari dan (2) meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan 3 cara yaitu workshop, demonstrasi dan pendampingan. Peserta kegiatan PKM berjumlah 40 orang guru yang terdiri dari guru Sekolah Dasar dan guru Sekolah menengah pertama. Materi yang disampaikan pada pelatihan ini ada dua yaitu : (1). Refleksi kurikulum dan (2). merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka. materi merancang pembelajaran kurikulum membahas tentang Tujuan pembelajaran (TP), Alur tujuan Pembelajaran (ATP), dan Pengorganisasian pembelajaran. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan tiga tahapan kegiatan yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pelatihan ini para guru mampu merancang pembelajaran dari Memahami Capaian pembelajaran, Membuat Tujuan Pembelajaran dan Membuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

Kata Kunci. Penyusunan, implementasi, kurikulum merdeka

Abstract. The learning process is an effort to provide interesting experiences for students in studying. Strategies in teaching are needed to provide understanding to students so that direction is needed that can be used by a teacher as a determinant of success in the world of education. Community Partnership Program (PKM) activities aim to (1) provide training and assistance in preparing learning objectives based on the independent curriculum to improve the techno-pedagogical abilities of Bhayangkari Elementary and Middle School teachers and (2) improve teachers' abilities in managing learning methods in accordance with the independent curriculum . The method of implementing activities is carried out in 3 ways, namely workshops, demonstrations and mentoring. Participants in PKM activities numbered 40 teachers consisting of elementary school teachers and junior high school teachers. There are two materials presented in this training, namely: (1). Curriculum reflection and (2). designing learning based on an independent curriculum. material for designing curriculum learning discusses learning objectives (TP), flow of learning objectives (ATP), and organizing learning. The implementation of this service uses three stages of activities, namely preparation, implementation and evaluation. As a result of this training, teachers were able to design learning from understanding learning outcomes, creating learning objectives and creating a learning objective flow (ATP).

Keywords. Preparation, implementation, independent curriculum

1. PENDAHULUAN

Belajar sebagai sebuah proses pada dasarnya melibatkan banyak hal dan komponen yang disadari atau tidak akan berdampak terhadap proses dan hasil belajar itu sendiri. Dampak belajar yang dipengaruhi oleh faktor-

faktor tersebut dapat berupa kecepatan atau kelambatan individu dalam belajar dan berhasil atau tidaknya mencapai tujuan-tujuan belajar dalam bentuk hasil belajar yang memuaskan atau kurang memuaskan. Media pendidikan merupakan hal penting bagi pendidik dalam

melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan komponen yang memiliki fungsi penting dalam proses belajar mengajar. (Zauharoh et al., 2022) Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan guru Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kemala Bhayangkari 01 Panaikang yang saat ini dibawah kepemimpinan ibu Wangisa sebagai kepala sekolah. Sekolah ini beralamat di Jl. Urip Sumoharjo, Makassar, merupakan sekolah yang dikelola oleh Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Brimobda Sulsel.

Kondisi Mitra sebagai berikut :

1. Jumlah murid SD sebanyak 138 orang dan jumlah murid SMP sebanyak 487 orang, kondisi ini menunjukkan potensi siswa yang mengikuti proses pembelajaran terbilang besar.
2. Sejumlah guru yang mengajar dengan status sebagai guru Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) sebanyak 6 orang, guru Departemen Agama (Depag) sebanyak 3 orang dan guru honor sebanyak 45 orang.
3. Penguasaan metode pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka masih rendah khususnya dalam penyusunan tujuan pembelajaran. Pengimplementasi kurikulum merdeka oleh guru-guru yang mengajar di SD dan SMP Kemala Bhayangkari relative masih kurang sehingga membutuhkan pelatihan dan pendampingan.
Guru SD & SMP Kemala Bhayangkari memiliki motivasi untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan
4. Ketua Yayasan Bhayangkari Cabang Brimobda Sulsel memberi dukungan bagi peningkatan kompetensi para guru SD dan SMP Kemala Bhayangkari.

Kurikulum merdeka merupakan arahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik pada tingkat Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Atas, hal ini dimaksudkan agar dapat membantu guru dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran saat ini, dan bersama-sama secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dengan keterlibatan semua pihak diharapkan visi misi sekolah Kemala Bhayangkari dapat terwujud.

Kurikulum Merdeka Belajar adalah inovasi dalam pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih minat belajar mereka, mengurangi beban akademik, dan mendorong kreativitas guru.

Tujuan Pembelajaran (TP) merupakan deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi (pengetahuan, keterampilan, sikap) peserta didik yang perlu dibangun melalui satu atau lebih kegiatan pembelajaran. Tujuan Pembelajaran disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu yang menjadi prasyarat menuju Capaian Pembelajaran (CP). Secara operasional, komponen Tujuan Pembelajaran dapat memuat tiga aspek berikut ini:

- **Kompetensi**, yaitu kemampuan yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik atau ditunjukkan dalam bentuk produk yang menunjukkan peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
- **Konten**, yaitu ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran.
- **Variasi**, yang menjelaskan keterampilan berpikir kreatif, kritis, dan tingkat tinggi yang perlu dikuasai peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Misal:

mengevaluasi, menganalisis, memprediksi, menciptakan, dan sebagainya.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa pentingnya pengimplikasian kurikulum merdeka untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan memberi dampak positif tidak hanya kepada peserta didik namun juga untuk guru yang akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra antara lain adalah :

1. Pemahaman dan penguasaan kurikulum merdeka belajar pada sekolah relatif masih rendah.
2. Mitra belum secara pernah mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.
3. Membutuhkan pendampingan dalam Penyusunan tujuan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.
4. Sebagian besar guru-guru SD dan SMP Kemala Bhayangkari belum pernah mengikuti pelatihan penyusunan tujuan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sasaran maka dilakukan pelatihan penyusunan tujuan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Pada kegiatan PKM ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan pelatihan serta pendampingan kepada guru-guru di SD dan SMP Kemala Bhayangkari Makassar. Secara umum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menjadi 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan. Pelaksanan pelatihan Pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan perencanaan

kegiatan, sasaran dan materi kegiatan. sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) seluruh panitia mendiskusikan kegiatan yang akan dilakukan selama pelatihan.

2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sehari penuh yaitu Kamis tanggal 21 September 2023. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Pertanian
3. Evaluasi. Pelaksanaan evaluasi pada pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa prodi PTP dilakukan untuk mengukur materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Evaluasi dilakukan melalui pemberian tugas-tugas baik pada saat pelaksanaan kegiatan maupun di akhir kegiatan pelatihan.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Persiapan dan Pembekalan

Pelatihan dan pendampingan ini diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan mengimplementasikan kurikulum merdeka oleh mitra namun juga diharapkan akan membentuk karakter tenaga pendidik yang memiliki kemampuan beradaptasi dengan kondisi dunia pendidikan yang berbasis teknologi dan digitalisasi. Hal ini sangat penting mengingat pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih menerapkan pembelajaran hibrid secara daring dan luring.

Analisis Kebutuhan

Selama ini pengimplementasian kurikulum merdeka belum digunakan dalam proses pembelajaran dan sampai saat ini yang masih menerapkan pembelajaran dengan kurikulum lama yang digunakan oleh guru-guru di SD dan SMP Kemala Bhayangkari secara mandiri

mempelajari dan memahami sehingga dapat dikatakan bahwa secara umum mitra masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas mitra khususnya dalam penggunaan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran dengan harapan dapat memberi berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran dan penerapan manajemen yang baik di sekolah.

Pelaksanaan Program

Program kemitraan ini dimulai dengan kegiatan sosialisasi kepada mitra dengan memaparkan materi yang telah disusun dalam bentuk modul dan presentasi, memuat penjelasan tentang digitalisasi dunia pendidikan yang telah menjadi tuntutan di era 4.0. Selanjutnya metode tanya jawab disajikan dengan cara diskusi, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan kekeliruan dan ketidakpahaman tentang proses pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka, harapannya adalah membuka wawasan peserta akan kemampuan dan pemahaman terkait dengan pengimplementasian kurikulum merdeka. Melalui tanya jawab seperti ini akan mempermudah dan memberi kemudahan bagi Tim untuk mengetahui sejauhmana pemahaman mitra dalam penerapan kurikulum merdeka.

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara mensimulasikan pengaplikasian pembelajaran dengan kurikulum merdeka. Hasil analisis dari koesioner yang diberikan kepada mitra sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan peningkatan kapasitas mitra. Free test yang diberikan kepada mitra sebelum pelaksanaan PKM ini, secara umum menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman terkait dengan penyusunan tujuan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka masih rendah, indikasi tersebut terlihat dari jawaban yang diberikan yaitu kurang dan bahkan baru mengetahui tentang kurikulum merdeka.

Selanjutnya setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan maka mitra menjadi mengetahui dan paham tentang beberapa tahapan dalam penyusunan tujuan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka secara baik, mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan/merumuskan tujuan pembelajaran hingga tahap evaluasi yang didampingi oleh tim pelaksana pengabdian.

Implementasi kurikulum merdeka ini menjadi hal penting dalam melakukan perubahan dalam pendidikan. Karena kurikulum menjadi pedoman dalam menjalankan proses pembelajaran dan saling berkaitan dengan hasil pembelajaran yang diharapkan. Kurikulum memiliki fungsi yang sangat penting dalam dunia pendidikan, memiliki posisi sentral dalam pendidikan Indonesia. Kurikulum bertujuan sebagai arah, pedoman, atau rambu-rambu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. secara umum fungsi kurikulum sendiri adalah fungsi diagnostik, fungsi penyesuaian, fungsi integrasi, fungsi diferensiasi, fungsi persiapan, dan fungsi pemilihan (Arifin dkk. 2020). Disisi lain fungsi kurikulum bagi guru adalah sebagai panduan/pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kurikulum Merdeka sangat mengedepankan konsep pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Konsep humanistik sangat penting dalam kurikulum merdeka untuk memunculkan kekhasan kultural yang ada di Indonesia. Mengelola dan mengembangkan potensi peserta didik secara integratif merupakan konsep yang dirancang Ki Hajar Dewantara yang menjadi inspirasi pada kurikulum merdeka. Konsep pendidikan ini sesuai dengan kebutuhan generasi Indonesia sevara kontekstual dimasa sekarang. (Sriandila, Suryana², dan Mahyuddin 2023).

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat bagi dosen membahas 2 materi besar yaitu (a). refleksi kurikulum dan (b) merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka. adapun

rincian kegiatan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sbb:

1. Materi refleksi kurikulum. Materi yang disampaikan pada materi ini adalah mengajak peserta pelatihan untuk menelaah bagaimana anak belajar pada zaman dahulu dan bagaimana anak belajar saat ini. Pemateri memberikan pemahaman dengan berinteraksi dengan peserta/mitra untuk mengembangkan pemahaman tentang kurikulum dan refleksi kurikulum. selain itu Pemateri menyampaikan materi tentang regulasi-regulasi tentang kurikulum merdeka. Pelaksanaan pelatihan pada materi refleksi kurikulum pemateri lebih banyak menggunakan Tanya jawab dengan peserta pelatihan dan di akhir sesi materi pelatihan refleksi kurikulum Peserta pelatihan mendiskusikan “bagaimana cara untuk melakukan adaptasi atas perubahan kurikulum yang terjadi saat ini”.Pelaksanaan diskusi kurang lebih sekitar 30 menit. Pemateri menyimpulkan dan memberikan penguatan tentang penyusunan tujuan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka. Beberapa peserta pelatihan mengajukan pertanyaan dan lalu didiskusikan kepada pemateri.
2. Merancang pembelajaran pada Kurikulum Merdeka merupakan materi yang sangat krusial. materi pada merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka mencakup tentang pembuatan Tujuan Pembelajaran (TP) Menyusun tujuan Pembelajaran (ATP), dan pengorganisasian pembelajaran. Sebelum merancang pembelajaran hal yang paling penting adalah memahami capaian pembelajaran. capaian pembelajaran adalah tujuan akhir dari semua kegiatan intrakurikuler di satuan

pendidikan pada setiap fase yang telah ditetapkan. capain pembelajaran berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama STPPA dan Standar Isi. Capain pembelajaran pada fase pondasi terdiri dari 3 capaian yaitu (a). Nilai Agama dan Budi Pekerti, (b). Jati Diri, dan (c) Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (BSKAP 2022). Masing-masing elemen pada Ketiga capaian pembelajaran memiliki sub elemen yang tidak bisa dipisahkan dari setiap capaian pembelajaran tersebut. setelah memahami capain pembelajaran secara utuh kemudian membuat tujuan pembelajaran.

Setelah membuat tujuan pembelajaran langkah selanjutnya adalah menyusun alur tujuan pembelajaran. alur tujuan pembelajaran dibuat untuk memudahkan guru dalam membuat kegiatan berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun. penyusunan alur tujuan pembelajaran memperhatikan 6 kriteria yang sudah ditentukan. 6 kriteria tersebut yaitu Pengurutan dari yang Konkret ke yang Abstrak, Pengurutan Deduktif, Pengurutan dari Mudah ke yang lebih Sulit, Pengurutan Hierarki, Pengurutan Prosedural, dan Scaffolding (Anggraena dkk. 2022).

Pada tahap terakhir melakukan pengorganisasian pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran adalah cara satuan pendidikan mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar, serta proses pembelajaran.

Pelaksanaan pelatihan pada materi ini dimulai dengan menyampaikan gambar yang akan dianalisis oleh masing-masing peserta pelatihan. gambar tersebut terdiri dari 2 gambar. kedua gambar tersebut menggambarkan tentang

pembelajaran pada kurikulum dan kebiasaan dalam melaksanakan pembelajaran metode konvensional. setelah peserta melakukan analisis dan mempresentasikan pendapatnya secara langsung kemudian pemateri melakukan presentasi materi dan mengajak peserta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka yaitu tentang Tujuan Pembelajaran (TP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Pengorganisasian pembelajaran. masing-masing dari peserta mencoba untuk menjawab dan sebagian besar masih masih asing dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Tahapan akhir dari rangkaian kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah melakukan penutupan kegiatan pelaksanaan pelatihan, Tim pelaksana PKM UNM menyampaikan banyak-banyak terimakasih kepada seluruh guru dan lembaga sekolah yang telah meluangkan waktunya untuk dapat hadir pada pelatihan tersebut dan menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kekhilafan dan kesalahan selama pelaksanaan kegiatan.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Refleksi kurikulum dan
2. Merancang pembelajaran pada kurikulum merdeka. Materi merancang pembelajaran kurikulum membahas tentang Tujuan pembelajaran (TP), Alur tujuan Pembelajaran (ATP), dan pengorganisasian pembelajaran. Pelatihan ini menghasilkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta mengenai implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya penyusunan tujuan pembelajaran yang menjadi bukti bahwa keseluruhan materi yang diberikan berhasil dipahami dengan baik oleh sebagian besar peserta pelatihan. Pada

aspek merancang pembelajaran kurikulum merdeka para peserta mampu menyusun Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran dan Pengorganisasian Pembelajaran secara sederhana dan perubahan sikap terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dapat terlihat dari optimisme dan kepercayaan diri peserta untuk segera menerapkan kurikulum ini di satuan pendidikannya masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar atas dana PNPB yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat, juga atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Yayasan Kemala Bhayangkari yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraena, Yogi, Dion Ginanto, Nisa Felicia, Ardanti Andiarti, Indriyati Herutami, dan Leli Alhapi. 2022. "Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah."
- Arifin, Muhammad, Uun Ahmad Aehu, Enny Rahayu, Ismail Saleh Nasution, Jamila Jamila, Sri Wahyuni, dan Riyan Taufika. 2020. Modul Kurikulum dan Pembelajaran. Medan: Umsu Press.
- Kemdikbud, Kemdikbud. 2022. "Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi
Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman
Penerapan Kurikulum Dalam Rangka
Pemulihan Pembelajaran.”